

Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar: Studi Literatur

Awalina Barokah¹ Siska Nur Fadillah² Aisyah Aizza Juanda³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah,
Universitas Pelita Bangsa, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat,
Indonesia^{1,2,3}

Email: awalina.barokah@pelitabangsa.ac.id¹ siskanurfadillah@gmail.com²
aisyahaizza11@gmail.com³

Abstract

This study aims to analyze the impact of social media use on academic achievement of elementary school students. This research uses a literature review method conducted on 5 articles published in various journals from 2020-2024. The literature review was conducted with 4 steps, namely selecting the topic to be reviewed, tracking and selecting suitable/relevant articles, analyzing and synthesizing the literature and organizing the review writing. The results showed that excessive use of social media can be detrimental to academic achievement, while controlled use can help improve academic achievement.

Keywords: Social Media, Academic Achievement, Elementary School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode literatur review yang dilakukan pada 5 artikel yang dipublikasikan di berbagai jurnal dari tahun 2020-2024. Literatur review dilakukan dengan 4 langkah yaitu memilih topik yang akan direview, melacak dan memilih artikel yang cocok/relevan, melakukan analisis dan sintesis literatur dan mengorganisasi penulisan review. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat merugikan prestasi akademik, sementara penggunaan yang terkontrol dapat membantu meningkatkan pencapaian akademik.

Kata Kunci: Media Sosial, Prestasi Akademik, Sekolah Dasar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perkembangan IPTEK semakin pesat, penyebaran terkait informasi dapat lebih cepat serta akses informasi pun mudah diperoleh dengan sosial media seperti instagram, youtube, whats app, twitter, google (Sudiantini et al., 2023). Perkembangan teknologi dan akses internet membawa perubahan signifikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan siswa sekolah dasar. Media sosial menjadi salah satu media yang banyak diakses oleh siswa, baik untuk tujuan sosial, hiburan, maupun pembelajaran. Faktor seperti waktu yang dihabiskan dalam menggunakan media sosial dan jenis konten yang diakses mempengaruhi kualitas belajar siswa. Dampak positif penggunaan sosial media terhadap prestasi belajar peserta didik mempermudah proses pembelajaran, karena saat peserta didik mengalami kendala atau kesulitan didalam belajar dapat mengakses informasi dari media sosial dengan begitu akan meningkatkan prestasi belajarnya (Syifa et al., 2023). Seiring dengan meningkatnya popularitas media sosial di kalangan anak-anak, Peran orang tua dan guru di sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik dalam membatasi diri di media sosial (Syifa et al., 2023). Studi ini berfokus pada siswa sekolah dasar dengan tujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mereka. Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang berhasil dicapai setelah melalui kegiatan

belajar mengajar (Suryaningsih, 2020). Prestasi belajar dapat diukur dalam bentuk nilai atau angka, tetapi untuk mencapai prestasi belajar yang baik diperlukan usaha maksimal. Dalam proses belajar mengajar, lingkungan sekitar peserta didik perlu diatur dan diorganisir dengan baik untuk mendorong mereka dalam proses belajar. Jika siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak fokus, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik.

Pendidikan adalah aspek universal yang selalu harus ada dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan manusia tidak akan pernah berkembang dan berbudaya (Didik, n.d.). Dengan pendidikan diharapkan menghasilkan siswa yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu meyoongsong kemajuan yang akan datang. Menurut bentuknya pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: Pendidikan formal dan Pendidikan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan berlangsungnya secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan, dan dilakukan oleh Lembaga formal seperti sekolahan. Sedangkan Pendidikan non formal adalah Pendidikan yan dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat, seperti TPA dan lain lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari media sosial dengan prestasi belajar, pengaruh negatif dan positif penggunaan media sosial, peran guru di sekolah terhadap dampak penggunaan media sosial. Dalam konteks perkembangan teknologi dan akses internet yang semakin luas, media sosial menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial pada prestasi belajar siswa, dengan fokus pada bagaimana media sosial dapat memengaruhi konsentrasi, motivasi, serta akses terhadap informasi pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik, orang tua, dan pihak sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk mendukung capaian akademik siswa.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode literature review. Literature review merupakan suatu pendekatan yang sangat terstruktur dan dapat direplikasi, yang memungkinkan peneliti untuk secara komprehensif menganalisis karya-karya penelitian dan pemikiran yang telah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi sebelumnya. Mengacu pada pendapat (Aminudin et al., 2024), proses literatur review dilakukan dengan 4 langkah yaitu tentukan yaitu memilih topik yang akan direview, melacak dan memilih artikel yang cocok/relevan, melakukan analisis dan sintesis literatur dan mengorganisasi penulisan review. Maka dari 4 langkah tersebut, dapat dibuat kesimpulan yang berfokus pada topik yang telah ditentukan. Pada Pembahasan artikel ini berfokus pada kajian pustaka mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. Artikel yang menjadi kajian pustaka terdiri dari 5 artikel yang terbit pada tahun 2020- 2024 dan artikel-artikel tersebut sudah dipublikasikan pada berbagai jurnal nasional yang terindeks Google Scholar. Hasil akhir dari Kajian ini akan menentukan strategi penggunaan media sosial oleh siswa di sekolah dasar, dengan harapan bahwa penggunaan media sosial akan berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari studi literatur yang dikumpulkan dan di Analisa penulis memperoleh bahwa pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik siswa memiliki dampak positif dan juga negative. Media sosial menjadi instrumen penting dalam dunia pendidikan yang memungkinkan siswa mengoptimalkan sumber belajar secara digital. Platform online memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan akademis

melalui berbagai fitur interaktif. Dengan penggunaan media sosial dapat membantu siswa untuk memperluas wawasan dan pemahaman. Namun, keberhasilan ini juga tergantung pada cara penggunaan dan tujuan individu dalam memanfaatkannya. Data penelitian ini meliputi data yang didapatkan dari hasil analisis studi literature yang diambil sebagai sampel. Hasil menunjukkan bahwa jumlah yang diperoleh yaitu 5 studi, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kajian Pustaka: Bentuk Teknologi dan Karakteristik

No	Nama Penulis	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
1	(Suryaningsih, 2020)	Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik	Media sosial memiliki dampak penting pada prestasi belajar siswa. Penggunaan yang bijak dapat meningkatkan nilai dan kemampuan akademik, sementara penggunaan yang tidak tepat dapat mengganggu proses belajar. Interaksi positif melalui media sosial dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendorong perubahan perilaku positif.
2	(Dedyerianto, 2020)	Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa	Internet berpengaruh positif terhadap kemandirian dan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran matematika. Meskipun media sosial tidak langsung memengaruhi kemandirian belajar, namun memiliki dampak pada hasil belajar. Siswa cenderung memperhatikan persiapan alat belajar sebelum memulai pelajaran.
3	(Hamimah & Astutik, 2024)	Analisis pengaruh media social terhadap prestasi belajar siswa	Media sosial memberikan dampak ganda pada prestasi belajar. Sisi positifnya adalah kemudahan akses informasi, peningkatan interaksi, dan perluasan wawasan. Namun, sisi negatifnya adalah kesulitan siswa memisahkan waktu belajar dari hiburan di media sosial.
4	(Aminudin et al., 2024)	Studi literatur: dampak media social terhadap prestasi peserta didik	Penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan memiliki potensi untuk meningkatkan prestasi peserta didik, dengan catatan penggunaannya dilakukan secara bijak dan terkontrol. Sebaliknya, penggunaan yang berlebihan dan tidak terarah dapat berdampak negatif terhadap capaian prestasi akademik. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dampaknya secara komprehensif.
5	(Jurnal et al., 2023)	Pengaruh Media social Tiktok terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V A madrasah ibtdaiyah negeri (MIN) 1 bulukumba	Penelitian di MIN 1 Bulukumba mengkaji pengaruh Tiktok terhadap prestasi belajar. Dari 22 siswa, 59% memiliki smartphone. Hasilnya menunjukkan bahwa 11 siswa mengalami penurunan nilai, 9 siswa meningkat, dan 2 siswa tidak berubah setelah menggunakan Tiktok.

Pembahasan

Pembelajaran adalah langkah atau proses yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik melalui interaksi satu sama lain untuk memperoleh ilmu, pengetahuan, serta pengalaman belajar dan membentuk sikap pada peserta didik. Proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas harus kondusif dan tenang. Komponen yang diperlukan untuk mencapai tujuan harus mendapat dukungan dari siswa dan semua anggota yang terlibat di dalam sekolah. Dalam pembelajaran juga diperlukan proses untuk mengatur, menata, dan mengorganisasi lingkungan yang ada di area peserta didik agar mereka terdorong dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Tentu saja, semua aspek sangat penting untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa perbedaan yang dialami peserta didik dalam kemampuan mencerna materi, yaitu ada yang dapat mencerna dan

mengaplikasikannya dalam kehidupan, dan ada juga yang mengalami kesulitan dalam menyerap materi (Suryaningsih, 2020). Prestasi belajar merupakan tolak ukur dalam pembelajaran, yang secara konsisten digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah didapat (Asdiniah & Lestari, 2021). Beriringan dengan teknologi yang terus berkembang dan mengalami kemajuan sehingga semakin mempermudah siswa untuk beraktifitas, salah satu contoh kemajuan teknologi yang paling nyata adalah berkembangnya internet. Keberadaan internet ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Pembelajaran menggunakan komputer dan internet adalah paradigma baru yang mulai dikenal oleh masyarakat saat ini. Media sosial merupakan sebuah jaringan di internet yang memungkinkan pengguna untuk mengapresiasi diri sendiri serta bersosialisasi, bekerja sama, berbagi, serta berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial atau sebuah alat perantara yang digunakan guna berinteraksi dan berkomunikasi antara individu dengan orang lain yang memberikan banyak kontribusi atau manfaat bagi masyarakat. Menurut (Suryaningsih, 2020) Terdapat beberapa dampak yang diperoleh yaitu:

1. Dampak positif media sosial: Mempermudah Proses Pembelajaran Media sosial membantu peserta didik mengatasi kendala belajar dengan memungkinkan akses informasi yang cepat dan mudah. Hal ini berpotensi meningkatkan prestasi akademik mereka secara signifikan. Memperluas Interaksi Komunikasi Media sosial memudahkan peserta didik berinteraksi dengan pendidik atau pihak lain guna mendapatkan bantuan atau informasi yang dapat mendukung capaian prestasi belajarnya. Memperluas Wawasan Penggunaan media sosial yang cerdas dapat membantu peserta didik mengasah kemampuan analitis. Mereka dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi, yang secara tidak langsung mengembangkan keterampilan intelektual mereka seiring berjalannya waktu. Mendukung Materi Pembelajaran Media sosial mampu mengidentifikasi konten tambahan untuk memperluas materi pelajaran. Platform seperti YouTube menyediakan video pendukung yang dapat memperjelas konsep-konsep akademik.
2. Dampak negatif media sosial: Potensi Kecanduan Pengguna media sosial berpotensi sulit melepaskan diri dari gadget. Waktu berharga kerap terbuang sia-sia, terutama bagi mereka yang gemar berbaring sambil menggenggam ponsel sepanjang hari. Paparan Konten Tidak Sehat Jika peserta didik terpapar konten negatif seperti pornografi, hal ini dapat berdampak buruk pada proses belajar, lingkungan pergaulan, dan perilaku. Akibatnya, mereka kesulitan memahami materi pelajaran karena pikiran terganggu. Menurunnya Motivasi Belajar Pecandu media sosial berpotensi mengalami penurunan produktivitas. Mereka cenderung menunda tugas sekolah, baik di kelas maupun di rumah, yang berujung pada menurunnya nilai akademik dan prestasi. Terganggu Konsentrasi Belajar Ketika peserta didik mulai jenuh dengan penjelasan guru, mereka cenderung mengalihkan perhatian dengan bermain media sosial melalui ponsel, yang secara signifikan mengganggu proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, penelitian ini menganalisis dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar melalui metode studi literatur terhadap lima artikel terpilih. Hasil kajian menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak positif maupun negatif terhadap prestasi akademik siswa. Dampak positif meliputi kemudahan akses informasi, perluasan interaksi komunikasi, peningkatan wawasan, serta dukungan terhadap materi pembelajaran. Media sosial memungkinkan siswa mengoptimalkan potensi akademiknya jika digunakan secara bijak dan terkontrol. Penggunaan yang berlebihan dan tidak terarah dapat menimbulkan dampak negatif, seperti menurunnya motivasi belajar, gangguan konsentrasi, paparan konten tidak sehat, hingga potensi kecanduan.

Oleh karena itu, diperlukan peran aktif pendidik, orang tua, dan lingkungan sekolah dalam memantau serta mengarahkan penggunaan media sosial agar memberikan kontribusi positif terhadap prestasi akademik siswa. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan aspek etika dan keamanan penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan (Azzahra et al., 2024). Hal ini mencakup pertimbangan terkait privasi siswa, keamanan online, dan potensi risiko interaksi online. Mengembangkan pedoman etika yang jelas dan melatih siswa dan guru untuk mengelola risiko ini akan menjadi langkah penting dalam memastikan penggunaan media sosial yang aman dan bertanggung jawab di lingkungan media sosial. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pihak terkait untuk mengembangkan strategi optimalisasi media sosial dalam mendukung proses pembelajaran di era digital. Pendekatan edukatif yang seimbang dapat membantu mengurangi atau meminimalkan dampak negatif sembari memanfaatkan potensi positif media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, M. I., Sawiji, H., & Rapih, S. (2024). Studi literatur: dampak media sosial terhadap prestasi peserta didik. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(1), 14. <https://doi.org/10.20961/jikap.v8i1.75823>
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Azzahra, A., Figiasari, D., Amelia Vega, R., & Faiz, A. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Watubelah. *Khazanah Pendidikan*, 18(1), 134. <https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.21244>
- Dedyerianto, D. (2020). Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Al-TA'DIB*, 12(2), 208. <https://doi.org/10.31332/atdbwv12i2.1206>
- Didik, P. P. (n.d.). *M a s l i q*. 3(September 2023), 790–800.
- Hamimah, P., & Astutik, Y. (2024). Insan Cendekia : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa. 1(1), 1–6. https://journal.citradharma.org/index.php/insancendekia/indexDOI:https://doi.org/10.56480/insancendekia.v1i1_992
- Jurnal, F., Kependidikan, I., & Bulukumba, N. M. I. N. (2023). BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V A Madrasah Ibtidaiyah Abstrak A. Pendahuluan dunia pendidikan , globalisasi ini mempunyai dampak positif dan dampak negatif . Salah satu dampak positif misalnya mendorong profesi baru seperti Youtuber, Blogger, Instragram. 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.56489/fik.v4i2>
- Sudiantini, D., Safitri, A., Alfia, A. P., & Pambudi, A. A. (2023). Pengaruh Media Sosial Dalam Prestasi Pendidikan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 184–188.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>
- Syifa, S. F., Nur Istirohmah, A., Lestari, P., & Nur Azizah, M. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(1), 21–27. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i1.100>